

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan usaha di Indonesia cukup pesat peningkatannya yang dipengaruhi situasi perekonomian yang fluktuatif. Tujuan didirikan suatu perusahaan tersebut untuk mendapatkan laba yang setinggi-tingginya sesuai yang di harapkan perusahaan. Semakin banyak perusahaan yang muncul dalam dunia usaha, yang membuat semakin tingginya tingkat persaingan di dunia usaha. Suatu perusahaan akan menuntut kemampuan manajemen perusahaan untuk mengatur setiap aktivitasnya dengan baik. Kinerja manajemen tersebut dapat menciptakan kekuatan yang akan digunakan dalam menghadapi persaingan di dunia usaha agar perusahaan tidak goyah dalam persaingan.

Pengembangan yang profesional biasanya memiliki suatu sistem pemasaran yang jelas, terprogram dan terpadu dalam memasarkan produknya. Hal ini berbeda bagi beberapa pengembangan, khususnya pemula, sering kali kurang memperhatikan beberapa hal sehingga tidak jarang pada saat tertentu menjadi kewalahan dan tertinggal dalam grafik penjualan dibanding developer yang lain. Perkembangan dunia usaha di Indonesia yang semakin kompetitif menuntut perusahaan untuk dapat mengolah dan melaksanakan manajemen perusahaan menjadi lebih profesional. Bertambahnya pesaing disetiap saat, baik pesaing yang berorientasi lokal maupun pesaing yang berorientasi internasional (*multinational corporation*), maka setiap perusahaan harus berusaha menampilkan yang terbaik dengan strategi yang matang dalam segala segi pengembangan perusahaan.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan adalah kunci keberhasilan perusahaan untuk dapat dikatakan mempunyai kinerja manajemen yang baik, karena keuntungan merupakan komponen laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk menilai baik tidaknya langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan ke depan berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini. Hal ini akan mempengaruhi keberlangsungan perusahaan untuk maju dan bekerjasama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lain. Salah satu

faktor yang dapat menunjukkan bagaimana kinerja manajemen itu sudah baik atau belum yaitu dengan analisis laporan keuangan.

Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan yang akan dianalisa dapat dilakukan dengan menganalisa rasio keuangan pada laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya. Dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan dengan menggunakan beberapa rasio keuangan. Rasio keuangan dapat dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas, profitabilitas, pertumbuhan, dan penilaian. Setiap rasio memiliki kegunaan, tujuan dan makna tersendiri dari masing-masing rasio keuangan. Rasio likuiditas yaitu untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Rasio solvabilitas untuk mengukur seberapa besar perusahaan telah dibiayai oleh hutang. Rasio aktivitas untuk mengukur seberapa efektif perusahaan menggunakan sumber dayanya. Rasio profitabilitas untuk mengukur seberapa efektivitas manajemen perusahaan untuk membuktikan dengan kemampuan menciptakan keuntungan atau menciptakan nilai tambah pada perusahaan. Rasio pertumbuhan merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisi ekonominya pada saat pertumbuhan ekonomi yang terjadi. Rasio penilaian, rasio yang memberikan ukuran kemampuan manajemen dalam menciptakan nilai usahanya di atas biaya investasi. Macam-macam rasio keuangan tersebut sangat bermanfaat bagi perusahaan.

PT. Astra Graphia Tbk Cabang Palembang merupakan perusahaan multinasional yang melayani penjualan dan purna jual produk Fuji Xerox barang konsumen yang berpusat di Jakarta, Indonesia. PT Astra Graphia Cabang Palembang tidak lepas dari usaha yang bertujuan untuk memperoleh keuntungan dalam menghasilkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan keuangan. Dalam mengetahui kondisi keuangan perusahaannya perlu untuk melakukan analisa laporan keuangan untuk mengetahui apakah perusahaan dalam keadaan meningkat atau bahkan menurun. Didalam menganalisis keuangan diperlukan alat analisis keuangan, yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas, untuk pertimbangan dalam pengambilan keputusan pada masa yang akan datang. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk

memilih judul “**Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas Pada Laporan Keuangan PT Astra Graphia Tbk Cabang Palembang**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut pokok permasalahannya adalah :

1. Bagaimana perhitungan rasio likuiditas PT Astra Graphia Tbk Cabang Palembang pada tahun 2014-2018?
2. Bagaimana perhitungan rasio solvabilitas PT Astra Graphia Tbk Cabang Palembang pada tahun 2014-2018?
3. Bagaimana perhitungan rasio profitabilitas PT Astra Graphia Tbk Cabang Palembang pada tahun 2014-2018?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pembahasan selanjutnya serta menjaga agar pembahasan tidak menyimpang dari judul laporan akhir, maka penulis membatasi permasalahan hanya pada rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT. Astra Graphia Cabang Palembang untuk tahun 2014 sampai dengan tahun 2018.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Astra Graphia Tbk Cabang Palembang.
2. Syarat penyelesaian program perkuliahan di Politeknik Negeri Sriwijaya.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Penulisan ini diharapkan dapat memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan sehingga memberikan gambaran dan pertimbangan bagi PT. Astra Graphia Tbk Cabang Palembang untuk mengambil keputusan di masa yang akan datang dan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam penilaian Kinerja Keuangan instansi dan membantu dalam pengambilan keputusan untuk masalah keuangan yang dihadapi.

2. Bagi Pembaca

Untuk dapat dijadikan sebagai referensi dalam menghadapi masalah yang sama dan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

3. Bagi Penulis

Untuk sarana menambah ilmu pengetahuan dan penerapan teori yang diperoleh dengan praktek yang sesungguhnya.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224), teknik-teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Interview (Wawancara)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dalam jumlah respondennya sedikit/kecil.

2. Kuisisioner (Angket)

Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Observasi (Pengamatan)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan bila penulisan berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penulisan ini yaitu dengan menggunakan metode dokumenter. Oleh karena itu, data dan informasi yang dibutuhkan dikumpulkan dari berbagai literatur. Pada penulisan ini, literatur yang digunakan sebagian besar dari jurnal-jurnal penulisan, dan *internet research*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan akhir ini akan diuraikan secara singkat tentang lima bab yang akan mendukung penelitian, antara lain :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan laporan akhir.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang menjadi dasar dari penulisan, penulisan-penulisan terdahulu yang pernah melakukan penulisan sejenis, dan kerangka teoritis yang digunakan dalam penulisan ini.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Penulis akan menguraikan keadaan umum perusahaan. Data yang mencakup yaitu sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan pembagian tugas, serta aktivitas usaha.

BAB IV PEMBAHASAN

Penulis menguraikan pembahasan dan analisis data berdasarkan tinjauan pustaka pada bab II yaitu mengenai analisis laporan keuangan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada laporan keuangan PT Astra Graphia Tbk Cabang Palembang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan tentang kesimpulan, keterbatasan pembahasan dan saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi pihak yang berkepentingan.